

ANALISIS *TREND* DAN *COMMON SIZE*
PT. INDOSAT, TBK

SKRIPSI

RENU ALVIAN
NIM : 15622233



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG

2019

ANALISIS *TREND* DAN *COMMON SIZE*
PT. INDOSAT, TBK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH

RENU ALVIAN

NIM : 15622233

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG

2019

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS TREND DAN COMMON SIZE
PT. INDOSAT, TBK**

Diajukan Kepada

Panitia Komist Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh
Nama : RENU ALVIAN
NIM : 15622233

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



Ranti Utami, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN. 1004117701 / Lektor

Pembimbing Kedua,



Budi Zulfachri, S.Si., M.Si
NIDN. 1020067301 / Asisten Ahli

Mengetahui

Ketua Program Studi



Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN. 1020037010 / Lektor

Skripsi Berjudul

**ANALISIS TREND DAN COMMON SIZE
PT. INDOSAT, TBK**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : RENU ALVIAN

NIM : 15622233

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Sebelas
Bulan Desember Tahun Dua Ribu Sembilan Belas dan Dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima Oleh Panitia Ujian.

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Ranti Utami, SE., M.Si.Ak CA
NIDN. 1004117701 / Lektor

Sekretaris,



Sri Kurnia, SE.Ak.,M.Si.CA
NIDN. 1020037101 / Lektor

Anggota,



Andri Tonava, SE.,M.Ak
NIDK. 8823900016/ Asisten Ahli

Tanjungpinang, Desember 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembnagunan Tanjungpinang



Ketua



Chairy Marlinda, SE.M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Renu alvian
NIM : 15622233
Tahun Angkatan : 2015
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,25
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Trend dan Common Size PT Indosat Tbk

Dengan ini saya menyatakan yang sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari ternyata saya buat laporan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 02 Desember 2019



Renu Alvian
NIM : 15622233

PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Yang Maha Kuasa. Atas karuniamu saya bisa menjadi pribadi berfikir, berilmu, berakhlak, dan beriman. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal masa depanku dalam meraih cita-cita.

Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk

Ayahanda (Bapak Mashuri) dan Ibunda (Ibu Suaedah)

Terima kasih dan kasih sayang yang berlimpah, doa yang tak pernah henti, serta segala hal yang telah dilakukan dari mulai saya lahir hingga sebesar ini.

Terima kasih selanjutnya untuk kakak-kakak saya yang luar biasa dalam memberi dukungan dan doanya yang selama ini sudah menjadi kakak sekaligus sahabat bagi saya. Kalian adalah tempat saya berlari ketika saya merasakan kesulitan dalam hidup ini.

Terima kasih juga yang tak terhingga untuk para dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah mendidik saya dengan sabar dan mendukung keberhasilan skripsi saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Ucapan Terima kasih ini saya sembahkan juga kepada seluruh teman-teman saya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang angkatan tahun 2015. Terima kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas canda tawa nya, dan atas solidaritas yang luar biasa. Semoga saat-saat indah itu akan selalu jadi kenangan yang paling indah.

Saya menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi saya harap isinya tetap memberikan manfaat sebagai ilmu dan pemberitahuan bagi para pembacanya.

MOTTO

“ Demi masa (Waktu) Sesungguhnya manusia itu bena-benar dalam kerugian”

(QS Al-Asrh 1-2)

"Tinggalkanlah sesuatu yang meragukanmu kepada sesuatu yang tidak meragukanmu."

(HR. Tirmidzi dan Nasai)

“ Orang yang beriman selalu menyembunyikan apa yang ada dalam dirinya”

(Syeh Abdul Qodir Jaelani)

“ Dunia adalah angan-angan dalam pikiran. Bila sekarang ada, maka sesudah itu tidak ada. Ujud dunia tidak tetap, ia terus berubah. Dunia ini seperti keadaan di alam mimpi, tetapi sering kitahadapinya sebagai kenyataan.

(Syeh Siti Jenar)

“ Janganlah terobsesi oleh keinginan untuk memperoleh kedudukan, kebendaan, dan kepuasan duniawi”

(Sunan Kalijaga)

“Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad”

(Abu Hamid Al Ghazali)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Trend dan Common size PT. Indosat, Tbk” ini bermaksud salah satu untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kerjakan. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan penelitian ini telah banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, SE.,M.Ak.CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE.,M.Si.Ak.CA selaku Wakil Ketua I sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Sri Kurnia Selaku Wakil Ketua II Sekaligus Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Hendy Satria, SE.,M.Ak selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Budi Zulfachri, S.Si.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta jajaran Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis.
7. Keluarga yang terus memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman yang tidak pernah putus asa dalam memberikan arahan, dorongan, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2015 terima kasih atas dukungan dan moral kalian semua.

Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua dan semoga Allah SWT memberikan perlindungan bagi kita semua.

Tanjungpinang, 02 Desember 2019
Penulis

Renu Alvian
NIM : 15622233

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori	8
2.1.1 Laporan Keuangan	8
2.1.1.1 Arti Penting Laporan Keuangan	9
2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	10
2.1.1.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan	11
2.1.1.4 Keterbatasan Laporan Keuangan	13

2.1.2 Analisis Laporan Keuangan	15
2.1.2.1 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	16
2.1.2.2 Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan	18
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	20
2.1.3.1 Pengukuran dan Penilaian Kinerja Keuangan	21
2.1.3.2 Tujuan Pengukuran dan Penilaian Kinerja Keuangan	22
2.1.4 Analisis Trend	23
2.1.4.1 Jenis-jenis Analisis Trend.....	24
2.1.5 Analisis Common Size.....	25
2.1.5.1 Evaluasi per Komponen dari Neraca	26
2.1.5.2 Evaluasi per Komponen dari Laporan Laba rugi.....	28
2.1.6 Analisis Rasio Keuangan	29
2.1.6.1 Manfaat Analisis Rasio Keuangan.....	31
2.2 Kerangka Pemikiran	34
2.3 Penelitian Terdahulu	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Sumber Data	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data	40
3.4 Teknik Pengolahan Data	41
3.5 Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	44
4.1.2 Struktur Organisasi.....	46
4.2 Analisis Data	46
4.3 Analisis Trend	47
4.3.1 Analisis Trend Laporan Neraca Periode 2013-2018.....	47
4.3.2 Analisis Trend Laporan Laba Rugi Periode 2013-2018.....	66
4.3.3 Analisis Trend Laporan Arus Kas Periode 2013-2018	75

4.4 Analisis Common Size	91
4.4.1 Analisis Common Size Laporan Neraca Periode 2013	96
4.4.2 Analisis Common Size Laporan Neraca Periode 2014	96
4.4.3 Analisis Common Size Laporan Neraca Periode 2015	97
4.4.4 Analisis Common Size Laporan Neraca Periode 2016	98
4.4.5 Analisis Common Size Laporan Neraca Periode 2017	99
4.4.6 Analisis Common Size Laporan Neraca Periode 2018	100
4.4.7 Analisis Common Size Laporan Laba Rugi Periode 2013.....	104
4.4.8 Analisis Common Size Laporan Laba Rugi Periode 2014.....	104
4.4.9 Analisis Common Size Laporan Laba Rugi Periode 2015.....	105
4.4.10 Analisis Common Size Laporan Laba Rugi Periode 2016....	106
4.4.11 Analisis Common Size Laporan Laba Rugi Periode 2017....	106
4.4.12 Analisis Common Size Laporan Laba Rugi Periode 2018....	107
4.4.13 Analisis Common Size Laporan Arus Kas Periode 2013	113
4.4.14 Analisis Common Size Laporan Arus Kas Periode 2014	113
4.4.15 Analisis Common Size Laporan Arus Kas Periode 2015	114
4.4.16 Analisis Common Size Laporan Arus Kas Periode 2016	115
4.4.17 Analisis Common Size Laporan Arus Kas Periode 2017	116
4.4.18 Analisis Common Size Laporan Arus Kas Periode 2018	117
4.5 Hasil Pembahasan	118
4.5.1 Hasil Pembahasan Analisis Trend.....	118
4.5.2 Hasil Pembahasan Analisis Common Size.....	119

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	121
5.2 Saran.....	122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Aset PT Indosat Tbk	4
Tabel 3.1 Teknik Pengolahan Data	41
Tabel 4.1 Hasil Analisis Trend Laporan Neraca periode 2014	47
Tabel 4.2 Hasil Analisis Trend Laporan Neraca periode 2015	50
Tabel 4.3 Hasil Analisis Trend Laporan Neraca periode 2016	54
Tabel 4.4 Hasil Analisis Trend Laporan Neraca periode 2017	58
Tabel 4.5 Hasil Analisis Trend Laporan Neraca Periode 2018	62
Tabel 4.6 Hasil Analisis Trend Laporan Laba Rugi Periode 2014	66
Tabel 4.7 Hasil Analisis Trend Laporan Laba Rugi Periode 2015	68
Tabel 4.8 Hasil Analisis Trend Laporan Laba Rugi Periode 2016	70
Tabel 4.9 Hasil Analisis Trend Laporan Laba Rugi Periode 2017	72
Tabel 4.10 Hasil Analisis Trend Laporan Laba Rugi Periode 2018	74
Tabel 4.11 Hasil Analisis Trend Laporan Arus Kas Periode 2014	76
Tabel 4.12 Hasil Analisis Trend Laporan Arus Kas Periode 2015	79
Tabel 4.13 Hasil Analisis Trend Laporan Arus Kas Periode 2016	82
Tabel 4.14 Hasil Analisis Trend Laporan Arus Kas Periode 2017	85
Tabel 4.15 Hasil Analisis Trend Laporan Arus Kas Periode 2018	88
Tabel 4.16 Hasil Analisis Common Size Laporan Neraca	91
Tabel 4.17 Hasil Analisis Common Size Laporan Laba Rugi	102
Tabel 4.18 Hasil Analisis Common Size Laporan Arus Kas	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	46
Gambar 4.2 Hasil Pembahasan Analisis Trend.....	118
Gambar 4.3 Hasil Pembahasan Analisis Common Size.....	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Neraca PT. Indosat, Tbk

Lampiran 2 Laporan Laba/Rugi PT. Indosat, Tbk

Lampiran 3 Laporan Arus Kas PT. Indosat, Tbk

Plagiarism Checker

ABSTRAK

ANALISIS TREND DAN COMMON SIZE PT. INDOSAT, TBK

**Renu Alvian, 15622233, Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Pembangunan Tanjungpinang, renualvian17@gmail.com**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja PT. Indosat, Tbk dari periode 2013 sampai dengan periode 2018 apabila dilihat dari data laporan keuangan dengan menggunakan analisis *Trend* dan *Common Size*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Indosat, Tbk dari laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang kemudian dianalisis menggunakan analisis *Trend* dan *Common Size*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan PT. Indosat, Tbk selama periode 2013 sampai dengan periode 2018 dengan menggunakan analisis *trend*, pada laporan neraca mengalami *trend* turun, pada laporan laba/rugi mengalami *trend* naik, dan pada laporan arus kas juga mengalami *trend* naik. Sedangkan dengan menggunakan analisis *common size*, pada laporan neraca kurang optimal, pada laporan laba rugi cukup optimal, dan pada laporan arus kas juga cukup optimal.

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk periode 2013 sampai periode 2018 dengan menggunakan analisis *trend* pada laporan neraca mengalami *trend* turun dikarenakan total aset cenderung mengalami penurunan, pada laporan laba rugi mengalami *trend* naik karena jumlah komprehensif tahun berjalan cenderung naik, dan pada laporan arus kas juga mengalami *trend* naik karena kas dan setara kas akhir tahun cenderung naik. Kemudian dari hasil penelitian menggunakan analisis *common size* maka dapat disimpulkan bahwa pada laporan neraca kurang optimal dikarenakan total aktiva lancar lebih kecil dari pada kewajiban jangka pendeknya, pada laporan laba/rugi cukup optimal dikarenakan besarnya beban usaha yang dimiliki oleh perusahaan, dan pada laporan arus kas juga cukup optimal karena masih ada beberapa di setiap periode terjadi defisit.

Kata Kunci : Analisis *Trend*, Analisis *Common Size*, Analisis Laporan Keuangan

(xvi+123 halaman+20 Tabel+4 Gambar+3 Lampiran)

Referensi : 15 Buku dan 5 Jurnal (2009-2018)

Dosen Pembimbing I : Ranti Utami, S.E., Ak., M.Si., CA

Dosen Pembimbing II : Budi Zulfachri, S.Si., M.Si

ABTRACT

ANALYSIS TREND AND COMMON SIZE AT PT. INDOSAT, TBK

**Renu Alvian, 15622233, Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Pembangunan Tanjungpinang, renualvian17@gmail.com**

The purpose of this research is to determine the performance of PT. Indosat, Tbk from 2013 to 2018 when viewed from the financial statement data using Trend and Common Size analysis.

This research uses quantitative methods. The data used is the financial statements of PT. Indosat, Tbk from the balance sheet, income statement, and cash flow statement which are then analyzed using Trend and Common Size analysis.

The results of this study indicate that the financial statements of PT. Indosat, Tbk during the period 2013 to 2018 by using trend analysis, the balance sheet has a downward trend, the profit / loss statement has an upward trend, and the cash flow report has also an upward trend. Whereas by using common size analysis, the balance sheet is less than optimal, the income statement is quite optimal, and the cash flow statement is also quite optimal.

From the results of the study it can be concluded that the financial performance of PT. Indosat, Tbk for the period 2013 to 2018, using trend analysis on the balance sheet, experienced a downward trend because total assets tended to decline, the income statement experienced an upward trend because the comprehensive number of the current year tended to rise, and the cash flow statement also experienced an upward trend. year-end cash and cash equivalents tend to increase. Then from the results of the study using a common size analysis it can be concluded that the balance sheet is less than optimal because the total current assets are smaller than the short-term liabilities, the profit / loss statement is quite optimal due to the large operating expenses owned by the company, and the cash flow statement also quite optimal because there are still some in each period of deficit.

Keywords: Trend Analysis , Common size Analysis, Analysis of Financial Statements

(xvi+123 Pages + 20 Tables + 4 Images + 3 Attacment)

Reference : 15 books and 5 journals (2009-2018)

Lecturer Advisor I : Ranti Utami, S.E.,Ak.,M.Si.,CA

Lecturer Advisor II : Budi Zulfachri, S.Si.,M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, sejalan dengan perkembangan perekonomian yang tinggi maka semakin berkembang pula dunia usaha. Oleh karena itu, sebagai indikator untuk memajukan suatu perusahaan maka harus berani bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain untuk berlomba-lomba memasuki peluang pasar yang ada. Hal tersebut menuntut setiap perusahaan untuk terus berusaha mengembangkan inovasi dan strateg-strategi supaya tidak mengalami kebangkrutan agar bisa bersaing antar perusahaan lain.

Dengan kondisi persaingan seperti ini, perusahaan diharapkan dapat mengembangkan eksistensi dan memperbaiki kinerjanya. Perusahaan yang memilih strategi yang baik dan tepat, maka akan membawa perusahaan menuju kemakmuran karena bisa bersaing antar perusahaan lainnya. Persaingan antar perusahaan semakin ketat dan berat sehingga bidang keuangan menjadi bidang yang sangat penting bagi perusahaan. Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas serta laporan-laporan keuangan lainnya.

Kinerja keuangan adalah gambaran dari setiap hasil ekonomi yang mampu dicapai oleh suatu perusahaan didalam periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas

perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu sering kali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan agar bisa dapat mengetahui kemampuan kinerja perusahaan.

Pengetahuan yang mendalam mengenai informasi dalam laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan harus menggunakan suatu metode dan teknik agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Analisis laporan keuangan perusahaan belum menunjukkan adanya perbandingan antara neraca, laba rugi, dan arus kas, sehingga belum dapat diperoleh informasi tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya. Oleh karena itu, diperlukan analisis *trend* dan *common size* untuk menggambarkan kecenderungan perubahan suatu pos-pos dalam laporan keuangan selama beberapa periode agar kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut terlihat jelas

Menurut (Prastowo, 2015), metode analisis dalam laporan keuangan dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu analisis horizontal (*trend*) dan analisis vertikal (*common size*). Metode analisis horizontal adalah metode analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun (periode) sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya. Di sebut analisis

horizontal karena analisis ini membandingkan pos yang sama untuk periode yang berbeda, disebut juga analisis dinamis karena metode ini bergerak dari tahun ke tahun (periode). Teknik-teknik yang masuk dalam klasifikasi metode ini disebut juga metode *trend* (index).

Metode teknik analisis vertikal (statis), adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan pada tahun (periode) tertentu, yaitu dengan cara membandingkan pos yang satu dengan pos yang lainnya pada laporan keuangan perusahaan yang sama untuk tahun (periode) yang sama. Oleh karena itu, membandingkan pos yang satu dengan pos yang lainnya pada laporan keuangan perusahaan yang sama, maka disebut metode vertikal (*common size*) atau disebut juga metode statis karena metode ini membandingkan pos-pos laporan keuangan perusahaan pada (periode) yang sama. Teknik-teknik analisis yang termasuk pada klasifikasi metode ini antara lain teknik analisis presentase per komponen, analisis rasio, dan analisis impas.

Analisis laporan keuangan sangat penting untuk perusahaan, supaya bisa mengetahui perkembangan posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu baik aset, kewajiban, ekuitas maupun hasil yang telah di capai untuk beberapa periode.

PT. Indosat, Tbk merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai penyedia layanan telekomunikasi dan informasi yang didirikan pada tahun 1967. Perusahaan ini menawarkan saluran telekomunikasi untuk pengguna layanan selular, data tetap dan layanan *broadband* nirkabel serta layanan telekomunikasi tetap atau layanan suara tetap termasuk SLI, sambungan

tetap, nirkabel tetap, serta sambungan telepon tetap, dan layanan *digital*. Selain itu, PT. Indosat, Tbk bersama anak-anak perusahaannya yaitu PT. Indosat mega media dan PT. Aplikasi lntasarta mempunyai saham mayoritas terdiri dari Ooredoo Asia Pte.Ltd sebanyak 56.00%, Pemerintah Indonesia 14,29%, dan Masyarakat 20,71%.

Salah satu tujuan PT. Indosat, Tbk adalah memperoleh laba atau keuntungan. Agar tujuannya tercapai, maka pihak perusahaan harus menjaga dan memelihara kinerja keuangan perusahaannya. Kinerja keuangan perusahaan dapat di lihat dari efektivitas manajemen yang tergambar dalam kemampuan perusahaan yang menghasilkan keuntungan, Akan tetapi, laba yang diperoleh perusahaan belum menunjukkan hasil yang dicapai oleh perusahaan, laba tersebut harus dibagi kepada pemilik saham yang menanamkan modalnya sehingga perusahaan belum tentu mendapatkan laba yang banyak. Kinerja keuangan juga dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan pembelian, penjualan, dan kegiatan lainnya. Selain itu, kinerja keuangan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun pertumbuhan aset PT. Indosat, Tbk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Total Aset PT. Indosat, Tbk

Nama Perusahaan	Total aset					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Indosat, Tbk	54.520.891	53.269.697	55.388.517	50.838.704	50.661.040	53.139.587

Sumber: Laporan Keuangan PT Indosat Tbk

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi diatas maka penulis tertarik dan menginginkan untuk melakukan penelitian di PT. Indosat, Tbk yang

terdaftar di bursa efek indonesia dengan judul “**Analisis *Trend dan Common Size***
PT. Indosat, Tbk”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk menggunakan analisis *trend* tahun 2013-2018?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk menggunakan analisis *common size* tahun 2013-2018?

1.3 Batasan Masalah

Dengan tujuan untuk lebih spesifik, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti dengan menggunakan laporan keuangan berupa laporan neraca, laporan laba/rugi, dan laporan arus kas PT. Indosat, Tbk dari periode 2013 sampai dengan periode 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan, adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk melalui analisis *trend*.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk melalui analisis *common size*.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa:

1. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menanbah pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi khususnya analisis laporan keuangan dan dapat mengaplikasikan teori yang telah didapatkan waktu kuliah.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai dasar untuk melihat masalah finansial yang dihadapi dan membuat kebijakan tertentu guna meningkatkan kinerja perusahaan yang bersangkutan sehingga dapat lebih meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu literatur kinerja keuangan dan juga dapat memperkaya ilmu dalam bidang keuangan.

4. Bagi Umum

Dapat memberikan data dan informasi serta gambaran mengenai analisis laporan keuangan PT. Indosat, Tbk dan Dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian, hasil analisis data, serta hasil pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil dan analisis pembahasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Laporan Keuangan

Dalam praktiknya laporan keuangan perusahaan tidak di buat secara sembarangan, tetapi harus di buat sesuai aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah di baca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Disamping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun para *supplier*. Dengan kata lain, tugas seorang manajer adalah mencari dana dari berbagai sumber dan membuat keputusan dan sumber dana yang harus dipilih. Di samping itu, seorang manajer keuangan juga harus mampu mengalokasikan dan meggunakan dana secara benar.

Dalam upaya membuat keputusan yang rasional, pihak ekstern maupun pihak intern perusahaan seharusnya menggunakan suatu alat ukur yang mampu menganalisis laporan keuangan yang di sajikan oleh perusahaan yang bersangkutan. Berikut ini dipaparkan oleh beberapa pengertian menurut para ahli, adalah sebagai berikut:

Menurut (Ambarwati, 2010) Laporan adalah mengestimasi arus kas bebas masa depan, dalam rencana operasi yang berbeda, meramalkan kebutuhan modal perusahaan, dan kemudian memilih rencana yang memaksimalkan nilai

pemegang saham. Menurut (Kamaludin, 2011) Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu prosesi pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Menurut (Kasmir, 2012) Laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan bersangkutan.

Menurut (Fahmi, 2017) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Dari beberapa pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan pada suatu periode akuntansi, dan merupakan hasil dari proses akuntansi yang disajikan sebagai bahan informasi bagi para pemakainya dalam pengambilan keputusan serta dapat menggambarkan suatu kinerja perusahaan.

2.1.1.1 Arti Penting Laporan Keuangan

Laporan keuangan sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Pada mulanya laporan keuangan bagi perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dari hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah di

capai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan pada dasarnya hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan hanya di buat sudah pasti memiliki tujuan tertentu, dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak di capai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Disamping itu, tujuan laporan keuangan di susun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Laporan keuangan yang telah di buat pastinya memiliki tujuan tertentu seperti sebagai media informasi keuangan terhadap usaha yang digunakan pihak manajemen sebagai acuan untuk mengambil keputusan atau dari pihak yang berkepentingan untuk menilai kinerja keuangan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2015) Laporan keuangan adalah penyajian struktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

Menurut (Fahmi, 2017) Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2012) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu perusahaan tertentu.
3. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam satu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan
5. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
6. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

2.1.1.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan ringkasan dari harta, kewajiban, dan kinerja operasional selama suatu periode tertentu. Menurut (IAI, 2009) Pada Laporan keuangan yang lengkap umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

1. Neraca

Neraca adalah jenis laporan keuangan yang menyajikan akun-akun aktiva, kewajiban, dan modal dalam satu periode. Neraca terdiri dari dua bentuk

yaitu horizontal (*account form*) dan vertikal (*report form*). Nilai modal pada neraca merupakan nilai yang tercatat pada laporan perubahan modal. Keseimbangan pada neraca dapat tercapai karena pada laporan perubahan modal sudah terdiri dari pendapatan dan biaya yang tercatat pada laporan laba-rugi.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan ini berfungsi untuk membantu mengetahui keberadaan posisi laba atau rugi. Apabila pendapatan perusahaan lebih besar dari pada beban atau biayanya, maka perusahaan memperoleh laba. Sebaliknya, jika pendapatan cenderung lebih kecil dari pada beban atau biayanya, maka kemungkinan besar perusahaan mengalami kerugian.

3. Laporan Arus Kas

Didalam laporan keuangan ini sangat penting untuk mengetahui perputaran arus dana yang berada di perusahaan, kemana dana dari kas pergi dan dari mana kas masuk. Hal ini supaya perubahan dapat mengontrol dana atau kas perusahaan yang dimiliki selama ini. Laporan arus kas (*cash flow*) berfungsi untuk memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar.

4. Laporan Perubahan Modal

Laporan keuangan ini memberikan informasi mengenai perubahan modal atau ekuitas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan perubahan modal ini berfungsi untuk menghasilkan atau menunjukkan seberapa besar perubahan modal yang terjadi dan apa yang menyebabkan perubahan itu terjadi.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas laporan keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan. Catatan atas laporan keuangan dapat mencakup informasi tentang hutang, kelangsungan usaha, piutang, kewajiban kontinjensi, atau informasi kontekstual untuk menjelaskan angka-angka keuangan.

2.1.1.4 Keterbatasan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang telah disusun sedemikian rupa terlihat sempurna dan meyakinkan. Di balik itu kebenarannya ada beberapa yang ketidaktepatan terutama dengan jumlah yang telah disusun akibat berbagai faktor. Sebagai contoh banyaknya pendapat pribadi yang masuk, atau penilaian terhadap historis. Masalah seperti ini disebut dengan keterbatasan dalam menyusun laporan keuangan. Namun semua ini tidak akan mempengaruhi laporan keuangan secara langsung dan juga tidak akan menghambat dalam menyusun laporan keuangan.

Anggapan yang digunakan bahwa perusahaan akan berjalan terus sehingga aktiva tetap di nilai berdasarkan nilai-nilai historis, harga perolehan dan pengurangan aktiva tetap berdasarkan akumulasi penyusutan yang mengakibatkan angka atau jumlah yang tertera dalam laporan keuangan terlihat pasti. Padahal dasar

penyusunan dalam standar nilai yang berbeda-beda akan menyebabkan nilainya ikut berbeda pula.

Laporan keuangan memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diketahui, antara lain:

1. Laporan keuangan dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan integritas *report* (laporan yang harus dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan hal-hal *intern report* ini terdapat pendapat pribadi yang dilakukan akuntan maupun manajemen.
2. Laporan keuangan menunjukkan angka dan rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi laporan keuangan sebenarnya dasar penyusunannya dengan standar nilai yang mungkin berbeda atau nilai yang bisa berubah-ubah.
3. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu dimana daya beli uang tersebut berubah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan unit yang dijual semakin besar, mungkin kenaikan itu disebabkan oleh turunnya nilai uang yang diikuti dengan kenaikan tingkat inflasi.
4. Dalam laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai fakta yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan (kondisi) suatu keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dalam satuan uang.

2.1.2 Analisis Laporan Keuangan

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya beberapa jumlah (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu. Dengan demikian, akan diketahui bagaimana hasil usaha (laba rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan.

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu dan mengevaluasi posisi keuangan perusahaan dan hasil operasi perusahaan pada masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Pengertian analisis laporan keuangan menurut para ahli, sebagai berikut:

Menurut (Kashmir, 2015) Analisis laporan keuangan adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dari jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan.

Menurut (Munawir, 2010) Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*Trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut (Harahap, 2011) Analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lainnya baik antara data kuantitatif maupun data kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam.

Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut, dapat di simpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.2.1 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Kegiatan dalam analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan, kemudian analisis laporan keuangan juga dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang dimiliki dalam satu periode. Di samping itu, analisis laporan keuangan dapat dilakukan pula antara beberapa periode.

Dalam setiap menganalisis dalam laporan keuangan pasti memiliki tujuan tertentu untuk mencapai keselarasan. Berikut tujuan analisis laporan keuangan menurut para ahli:

Menurut (Munawir, 2010) Tujuan analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi laporan keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan.

Menurut (Kasmir, 2012) Analisis bertujuan untuk mengetahui kondisi yang ada di dalam laporan keuangan.

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan atau kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan pada saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan, apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Menurut (Sunyoto, 2013) Tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan perusahaan.
3. Untuk memperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan dengan akun yang lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan untuk memperoleh hasil yang optimal.

2.1.2.2 Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan

Bentuk melakukan analisis laporan keuangan diperlukan dengan adanya metode dan teknik analisis yang tepat. Tujuan menentukan metode dan teknik analisis yang tepat adalah agar laporan keuangan dapat memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, para pengguna hasil analisis tersebut dapat dengan mudah menginterpretasikannya.

Analisa-analisa laporan keuangan terdiri dari penelahaan atau mempelajari dari hubungan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Metode dan teknik analisa digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan pos-pos yang ada dalam laporan keuangan sehingga dapat diketahui perubahan dari masing-masing pos tersebut bila dibandingkan dengan laporan keuangan dari beberapa periode untuk satu perusahaan tertentu, atau dibandingkan dengan alat-alat pembanding lainnya. Tujuannya agar metode dan teknik analisa dapat lebih dimengerti.

Menurut (Wild, 2010) menyatakan bahwa ada lima teknik untuk analisis laporan keuangan, yakni sebagai berikut:

1. Analisis laporan keuangan komparatif / analisis Horizontal

Analisis laporan keuangan komparatif / analisis horizontal adalah analisa yang menggunakan laporan keuangan dengan membandingkan pos-pos laporan keuangan untuk dua periode atau lebih sehingga akan diketahui perkembangannya. Ada dua teknik analisis yang bisa digunakan yaitu analisis perubahan dari tahun ke tahun dan analisis *trend* angka index.

Analisis horizontal dalam jangka panjang akan membentuk analisis *trend*. Metode ini disebut metode metode analisa dinamis.

2. Analisis laporan keuangan *common size* / analisis vertikal

Analisis vertikal adalah apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan membandingkan antar pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan. Sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada satu saat saja. Untuk analisis laba rugi, penjualan biasanya ditetapkan 100%, sedangkan untuk analisis secara total aktiva ditetapkan 100%.

3. Analisis rasio

Analisis rasio yaitu menggunakan data perusahaan untuk menghitung rasio-rasio yang mencerminkan kondisi perusahaan terkini. Analisis rasio melibatkan dua jenis perbandingan yaitu: internal (membandingkan rasio saat ini, masa lalu, dan masa yang akan datang) dan eksternal (melibatkan perbandingan rasio perusahaan sejenis atau dengan rata-rata industri dengan titik waktu yang sama).

4. Analisis arus kas

Analisis arus kas merupakan analisis terhadap laporan arus kas perusahaan. Analisis arus kas mencerminkan sumber penerimaan dan tujuan pengeluaran kas perusahaan. Analisis arus kas biasanya terdiri penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan terhadap tiga aktivitas yang ada dalam laporan arus kas yaitu aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi.

5. Penilaian

Penilaian merupakan penilaian atas laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Jenis analisis ini jarang digunakan namun analisis ini dapat menambah informasi bagi pengguna dan pembaca laporan keuangan perusahaan.

2.1.3 Kinerja Keuangan

Karena kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan laporan keuangan, maka kinerja keuangan adalah tujuan atau hal yang penting yang harus dicapai setiap perusahaan. Menurut (Rudianto, 2013) Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.

Dari sejumlah pengertian kinerja keuangan diatas, dapat diambil kesimpulan yang sederhana bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian

prestasi perusahaan dalam suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator-indikator modal, likuiditas dan profitabilitas.

2.1.3.1 Pengukuran dan Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan sangat berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja keuangan. Pengukuran kinerja keuangan adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas perusahaan dalam mengoperasikan atau menjalankan bisnis selama periode akuntansi.

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan berjalan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya, sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi nilai dari perusahaan.

Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian divisi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan dasar kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.1.3.2 Tujuan Penilaian dan Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan digunakan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Menurut (Munawir, 2010) bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas agar mampu melihat perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas agar mampu menunjukkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan disebut likuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan labanya selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas suatu perusahaan bahwa usahanya mampu berjalan dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

2.1.4 Analisis *Trend*

Analisis *trend* atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam presentase tertentu. Dalam analisis trend perbandingan analisis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis horizontal atau dinamis. Data yang digunakan adalah data tahunan atau periode yang digunakan biasanya hanya dua atau tiga periode saja.

Data keuangan yang akan digunakan untuk mengadakan analisis *trend* dengan presentase adalah data yang paling awal dibandingkan dengan data selanjutnya (data yang akan dihitung). Artinya data paling awal disebut data paling awal perhitungan.

Analisis *trend* juga merupakan pendekatan dengan menggunakan perbandingan keuangan perusahaan dari periode ke periode. Jika *trend* baik maka dapat diasumsikan bahwa kinerja keuangan relatif baik dan begitu pula sebaliknya.

Menurut (Atmaja, 2011) *Trend* adalah satu peralatan statistik yang dapat digunakan untuk memperkirakan keadaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu.

Menurut (Kasmir, 2012) Analisis *trend* atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam presentase tertentu. Dalam analisis trend dapat dilakukan dengan menggunakan analisis horizontal dinamis, data yang digunakan adalah data tahun atau periode.

Jadi kesimpulan para ahli diatas bahwa analisis *trend* merupakan suatu periode analisis yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang.

2.1.4.1 Jenis-jenis Analisis *Trend*

Adapun jenis jenis dalam analisis *trend* ada dua yaitu *trend* linier dan *trend* nonlinier.

1. *Trend* linier terdiri dari *free hend method*, *semi average method*, *moving average method*, dan *least square method*.

- a. *Free hand method* (metode dengan bebas)

Metode dengan bebas merupakan cara yang paling mudah, tetapi sifatnya sangat subjektif, maksudnya kalau ada lebih dari satu orang diminta untuk garis trend dengan cara ini diperoleh garis trend lebih dari satu. Sebab masing-masing orang mempunyai pilihan sendiri sesuai dengan angapannya, garis mana yang mewakili *scatter* diagram dengan menggunakan titik-titik kordinat (X,Y); X = variabel waktu.

- b. *Semi average method* (metode rata-rata semi)

Metode rata-rata semi ini mempunyai cara yaitu data dikelompokkan menjadi dua, masing-masing kelompok harus mempunyai data yang sama. Masing-masing kelompok dicari rata-ratanya. Dalam metode rata-rata semi ini tidak diperlukan gambar (grafik). Nilai ramalan dapat langsung dilihat dari persamaan, sedangkan dengan metode tangan bebas, hasil ramalan harus dibaca dari skala sumbu Y.

- c. *Moving average method* (metode rata-rata bergerak)

Dengan menggunakan metode rata-rata bergerak untuk mencari hasil *trend* maka dapat kehilangan beberapa data dibandingkan

dengan data asli. Pada umumnya data asli berkurang sebanyak ($n-1$); n = derajat rata-rata bergerak, yaitu banyaknya data (dengan demikian dengan banyaknya waktu) untuk menghitung rata-rata bergerak.

d. *Least square method* (metode kuadrat kecil)

Metode kuadrat kecil ini merupakan suatu perkiraan atau taksiran mengenai nilai a dan b dari persamaan $Y = a+bX$ yang didasarkan atas data hasil observasi sedemikian rupa sehingga dihasilkan jumlah kesalahan kuadrat yang terkecil (minimal).

2. *Trend non linier* adalah *trend* yang mempunyai persamaan berbentuk fungsi kuadrat dengan persamaan grafik seperti parabola. Apabila perkembangan data mulanya mengalami perkembangan relatif besar pada suatu masa laju pertumbuhan rata-rata pertahun bertambah lama bertambah kecil, maka perkiraan laju pertumbuhan pada masa yang akan datang menggunakan *trend linier* akan memberikan hasil yang representatif.

2.1.5 Analisis *Common Size*

Analisis *common size* merupakan teknik analisis laporan keuangan dengan menganalisis komponen-komponen pos-pos yang ada dalam laporan keuangan, baik yang ada di neraca, laba rugi, maupun arus kas. Sebagai contoh adalah perbandingan antara aktiva dan persediaan, atau penjualan dengan komposisi biaya, hasil analisis dibuatkan dalam bentuk presentase. Artinya mengubah jumlah rupiah dalam laporan keuangan menjadi bentuk prosentase.

Analisis *common size* berguna dalam memahami bentuk internal sebuah laporan keuangan, berikut merupakan pengetahuan analisis *common size*.

Menurut (Andre, 2013) Merupakan analisis dimana komponen-komponen dalam laporan laba-rugi dan neraca dinyatakan dalam presentase. Pada laba-rugi dipresentsekan ke penjualan, sedangkan pada neraca dipresentasikan ke aktiva atau passiva. Besarnya presentase pada tahun yang akan dievaluasi kemudian dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Lalu menurut (kashmir, 2015) analisis laporan per komponen merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan periode ke periode.

Dari kesimpulan menurut para ahli diatas bahwa analisis *common size* disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam neraca dan laporan rugi-laba dengan prosentase.

2.1.5.1 Evaluasi per Komponen dari Neraca

Aktiva yang terdapat dalam neraca merupakan bentuk penanaman modal dalam perusahaan. *Common-size statement* menunjukkan persentase dari masing-masing unsur aktiva dari total aktivanya dan persentase dari masing-masing unsur pasivanya. Dengan membandingkan laporan persentase per komponen dari perusahaan lain yang menjadi pesaingnya atau industri, akan dapat diketahui bagaimana kedudukan unsur-unsur aktiva dari perusahaan sendiri, apakah terletak

diatasnya atau dibawahnya. Penganalisis juga dapat mempelajari bagaimana tingkat pada perputaran piutang dan perputaran persediaan dalam kaitannya dengan penjualan.

Common size statement juga dapat menunjukkan distribusi dari utang dan modal sendiri (yang merupakan sumber modal yang ditanamkan dalam berbagai bentuk aktiva). Dari distribusi tersebut misalnya dapat diketahui apakah persentase total utang terlalu besar sehingga menimbulkan beban berat bagi perusahaan dan rendahnya *margin of safety* bagi kreditur.

Trend dari persentase investasi jangka panjang terhadap total aktiva berbeda dengan tren dari data absolutnya karena total aktiva telah berubah melebihi perubahan investasi jangka panjang.

Naik turunnya posisi keuangan (data rupiah) dari tahun ke tahun tidak dapat diperiksa pada *common size statement*. Dari laporan persentase per komponen hanya dapat ditentukan perubahan relative dari masing-masing unsur terhadap total-totalnya pada tanggal atau periode tertentu.

Jika suatu unsur yang dalam jumlah rupiah meningkat, dalam persentase dari total dapat terjadi sebaliknya, yakni apabila totalnya telah meningkat dengan kecepatan yang lebih tinggi daripada peningkatan unsur tersebut. Sebaliknya suatu unsur telah menurun dalam jumlah rupiah, dalam persentase dari total mungkin malah meningkat, yakni apabila totalnya telah menurun dengan kecepatan lebih tinggi daripada penurunan unsur tersebut. Dalam laporan persentase per komponen dapat juga dihitung persentase dari masing-masing unsur terhadap subtotalnya di setiap laporan keuangan.

2.1.5.2 Evaluasi Presentse per Komponen dari laporan laba-rugi

Persentase per komponen dari laba rugi menunjukkan besarnya persentase masing-masing unsur laba rugi dari nilai penjualan netonya. Persentase tersebut menunjukkan bagian dari nilai penjualan neto dari yang telah terserap oleh unsur-unsur seperti harga pokok penjualan, berbagai biaya usaha, biaya nonoperating, pajak perseroan, dan pendapatan bersih sebagai sisanya.

Persentase harga pokok penjualan yang semakin menurun dan persentase gross margin yang semakin meningkat, menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil dalam:

1. Memperbaiki kebijaksanaan *mark up*.
2. Meningkatkan volume penjualan jenis barang yang memberikan profit tinggi.
3. Menciptakan strategi pemasaran yang lebih efektif dan menguntungkan.

Dari perbandingan tahun ke tahun dapat diketahui apakah proporsi harga pokok penjualan, biaya usaha, pendapatan bersih dari penjualan neto naik atau turun. Perlu diketahui bahwa angka proporsi atau persentase itu akan dipengaruhi oleh variasi harga jual, variasi harga pokok barang yang dibeli, atau oleh variasi kedua-duanya.

Analisis persentase per komponen laporan laba rugi banyak dipergunakan dalam analisis laporan keuangan dibanding analisis persentase per komponen neraca karena analisis persentase per komponen laporan laba rugi menunjukkan adanya hubungan yang erat antar penjualan, harga pokok penjualan, dan biaya usaha.

2.1.6 Analisis Rasio keuangan

Menurut (Kasmir, 2012) laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun mata uang asing. Angka-angka yang ada dalam laporan keuangan menjadi tidak berarti jika hanya dilihat dari satu sisi saja. Maksudnya adalah jika hanya dengan melihat apa adanya. Angka-angka ini akan menjadi lebih apabila dapat kita bandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Caranya adalah dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan atau antarlaporan keuangan. Setelah melakukan perbandingan, dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan untuk periode tertentu. Pada akhirnya kita dapat menilai kinerja keuangan dalam periode tersebut.

Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Analisis laporan keuangan tidak akan berarti jika tidak ada pembandingnya. Data pembanding rasio keuangan mutlak ada sehingga dapat dilakukan perhitungan terhadap rasio yang dipilih. Dengan adanya data pembanding, kita dapat melihat perbedaan angka-angka yang ditonjolkan, apakah mengalami peningkatan atau dari penurunan periode sebelumnya.

Adapun data pembanding yang dibutuhkan menurut (Hery, 2016) adalah sebagai berikut :

1. Angka-angka yang ada dalam tiap komponen laporan keuangan, misalnya total aktiva dengan utang lancar, total aktiva dengan total utang, atau tingkat penjualan dengan laba dan seterusnya.
2. Angka-angka yang ada dalam tiap jenis laporan keuangan, misalnya total aktiva di neraca penjualan dengan penjualan di laporan laba rugi.
3. Tahun masing-masing laporan keuangan untuk beberapa periode, misalnya tahun 2005 dibandingkan dengan tahun 2006 dan 2007.
4. Target rasio yang telah dianggarkan dan ditetapkan perusahaan sebagai pedoman pencapaian tujuan.
5. Standar industri yang digunakan untuk industri yang sama, misalnya Capital Adequacy Ratio (CAR) untuk dunia perbankan, atau persentase laba atas penjualan tertentu.
6. Rasio keuangan pesaing pada usaha sejenis yang terdekat, yang digunakan sebagai bahan acuan untuk menilai rasio keuangan yang diperoleh disamping standar industry yang ada.

Angka-angka pembanding ini dapat diambil dari laporan keuangan yang dibuat atau sumber lainnya. Kemudian untuk target masing-masing rasio sudah ditentukan sebelumnya. Sementara itu, rasio dari rata-rata industri dapat diperoleh dari lembaga yang berwenang mengeluarkan, misalnya untuk perbankan dapat diperoleh dari Bank Indonesia (BI). Khusus untuk rasio pesaing dapat diperoleh dari laporan keuangan yang dibuat sudah dipublikasi atau dari intelijen pemasaran.

Ada beberapa keunggulan analisis rasio keuangan menurut (Fahmi, 2017) adalah sebagai berikut:

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
3. Mengetahui posisi perusahaan ditengan industri lain.
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*Z-score*).
5. Menstandarisasi *size* perusahaan.
6. Akan lebih mudah membandingkan perusahaan yang satu dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara *periodic* atau *time series*.
7. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

2.1.6.1 Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Ada lima manfaat analisis rasio keuangan menurut (Fahmi, 2017) manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.

3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

Menurut (Hery, 2016) adapun keterbatasan analisis rasio adalah :

1. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.
2. Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik seperti ini:
 - a. Bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan ini banyak mengandung taksiran dan judgement yang dapat dinilai subjektif.
 - b. Nilai yang terkandung dalam laporan keuangan dan rasio adalah nilai perolehan (*cost*) bukan harga pasar.
 - c. Klasifikasi dalam laporan keuangan bisa berdampak pada angka rasio.
 - d. Metode pencatatan yang tergambar dalam standar akuntansi bisa diterapkan berbeda oleh perusahaan yang berbeda.
3. Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, akan menimbulkan kesulitan dalam menghitung rasio.
4. Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron.

5. Dua perusahaan dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang dipakai tidak sama. Oleh karenanya jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan.

Sedangkan menurut (Fahmi, 2017) ada beberapa kelemahan dengan dipergunakannya analisis rasio keuangan yaitu:

1. Penggunaan rasio keuangan memberikan pengukuran yang relatif terhadap kondisi suatu perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan hanya dapat dijadikan sebagai peringatan awal dan bukan kesimpulan akhir.
3. Setiap data yang diperoleh yang dipergunakan dalam menganalisis adalah bersumber dari laporan keuangan perusahaan.
4. Pengukuran rasio keuangan banyak yang bersifat artificial.

Untuk memperkecil risiko kesalahan dalam melakukan analisis rasio keuangan maka diperlukan prinsip kehati-hatian. Dengan prinsip kehati-hatian ini diharapkan bisa membantu mengurangi kelemahan yang ada dalam melakukan analisis rasio keuangan. Berikut enam hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan analisis rasio keuangan yaitu:

1. Analisis dan perhitungan harus dilakukan secara cermat dan akurat.
2. Jika terdapat perbedaan dalam hal penerapan metode akuntansi, dasar pencatatan, prosedur pelaporan, atau pun perbedaan dalam hal perlakuan akuntansi maka sebaiknya dilakukan rekonsiliasi atau disamakan terlebih dahulu agar data yang digunakan dalam analisis memiliki daya komparabilitas yang tinggi.

3. Simpulan atas hasil analisis rasio sebaiknya dilakukan secara hati-hati. Sebagai contoh perputaran persediaan (sebagai rasio aktivitas) yang tinggi dapat berarti adanya efisiensi, atau bisa juga berarti sebaliknya yaitu telah terjadi kekurangan persediaan sebagai akibat dari kehabisan stok di gudang.
4. Analisis harus memiliki dan menguasai informasi tentang operasional dan manajemen perusahaan.
5. Jangan terlalu terpengaruh dengan rasio keuangan yang normal.
6. Analisis harus dapat melihat hal-hal yang terkandung atau tersembunyi dalam laporan keuangan berdasarkan naluri yang tajam dan pengalaman analisis sebelumnya.

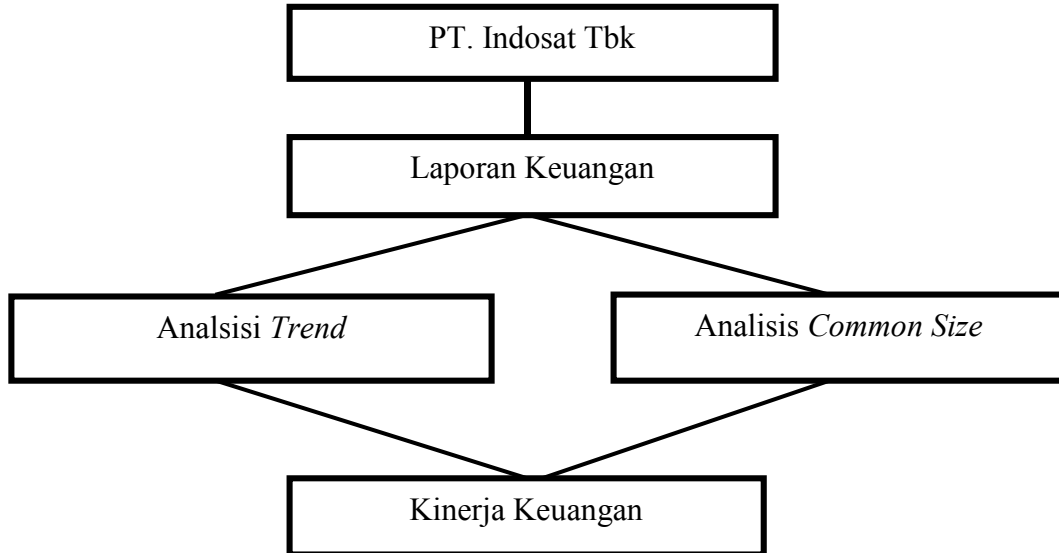
Berdasarkan sumber data analisis, analisis rasio keuangan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis yaitu:

1. Analisis rasio neraca yaitu membandingkan angka-angka keuangan yang hanya bersumber dari neraca saja.
2. Analisis laporan laba rugi yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi saja.

Analisis rasio antarlaporan yaitu membandingkan angka-angka yang bersumber dari dua laporan yaitu neraca dan laporan laba rugi.

2.3 Kerangka Pemikiran

Untuk memberikan menggambarkan yang jelas dan sistematis, maka gambar berikut ini menyajikan kerangka pemikiran penelitian dan menjadi pedoman dalam keseluruhan penelitian yang dilakukan.

Gambar 2.1**Kerangka Pemikiran**

Sumber : Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2019)

2.3 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi penulis, berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang pernah menulis, diantaranya:

1. Wartoyo pada tahun 2013 telah melakukan penelitian untuk mengetahui analisis *common size* terhadap kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Syariah menggunakan laporan keuangan tahun 2012-2013 bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi kurang optimal, data-data di aktiva mengalami kenaikan, seperti kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar 4,87% dan yang mengalami penurunan seperti pinjaman qardh yang turun sebesar -2,63%. Setelah diteliti ternyata diperkirakan bersumber dari 3 hal, seperti dijualnya investasi pada surat-surat berharga yang menyebabkan menurun, diambilnya penempatan pada bank lain, serta simpanan wadiah dan dana

yirkah temporer yang naik. Hal ini dilakukan BSM untuk menjaga likuiditasnya untuk menambah kas dan setara kas.(Wartoyo, 2013)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Henny Tarore tahun 2018 dengan judul “Analisis *Common Size* Statemen pada PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Cabang Kota Manado” penelitian ini mengambil sampel laporan keuangan tahun 2014-2015 dengan menyatakan berdasarkan data data analisis laporan keuangan neraca dengan menggunakan metode *common size* pada tahun 2014 dan 2015 bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi cukup. Neraca yang mengalami kenaikan ada 13 pos, sedangkan isi laporan laba rugi berdasarkan analisis *common size* yang telah dilakukan dapat diketahui ada 26 pos yang mengalami kenaikan. Sehingga kinerja PT. Asuransi Jiwasraya periode 2014 dan 2015 cukup baik, karena pendapatan operasional perusahaan mengalami peningkatan yang cukup.(Tarore, 2018)
3. Penelitian yang dilakukan oleh Novien Rialdy yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode *Trend* Sebagai Dasar Menilai Kondisi Keuangan Di Rumah Sakit Umum Haji Medan” penelitian ini mengambil laporan keuangan tahun 2012-2013 menyatakan bahwa kondisi laporan keuangan Rumah Sakit Umum Haji Medan setelah dianalisis dengan menggunakan metode *trend* angka indeks, terjadi kenaikan dan penurunan pada posisi laporan keuangan neracanya. Dibandingkan dengan tahun 2012-2016, tahun 2013 mengalami penurunan pada aset lancar, kewajiban lancar, dan ekuitasnya yang lebih menurun di bandingkan tahun-tahun lainnya. Dibandingkan dengan analisis kewajiban jangka pendeknya analisis *trend*

lebih jelas terlihat valid data laporan keuangannya, karena dapat dilihat dari pos-pos akun berpengaruh terhadap akun diperbandingkan.(Rialdy, 2016)

4. *considerable influence humans have on the climate since the industrialization. The discourse about the curve has spread from climate science to the public and political arenas in the 1990s and may be characterized by terms such as “hockey stick” or “global warming hiatus”. Despite its discussion in the public and the searches for the impact of the warming in climate science, it is statistical science that puts numbers to the warming. Statistics has developed methods to quantify the warming trend and detect change points. Statistics serves to place error bars and other measures of uncertainty to the estimated trend parameters.*

Uncertainties are ubiquitous in all natural and life sciences, and error bars are an indispensable guide for the interpretation of any estimated curve to assess, for example, whether global temperature really made a pause after the year 1998.

Statistical trend estimation methods are well developed and include not only linear curves, but also change-points, accelerated increases, other nonlinear behavior, and nonparametric descriptions. State-of-the-art, computing-intensive simulation algorithms take into account the peculiar aspects of climate data, namely non-Gaussian distributional shape and autocorrelation. The reliability of such computer age statistical methods has been

testified by Monte Carlo simulation methods using artificial data.(Mudelsee, 2019)

5. *In this study, variable selections with data mining techniques were applied to the construction of an earnings prediction model, in order to verify the effectiveness of a data-driven approach for financial statement analysis. From results applying variable subsets selected by various methods to several datasets, it was shown that variable selection method enhanced the prediction accuracy compared with a model with all variables. However, there were differences in effect of each method, depending on the applied datasets. In addition, this paper did not consider influence of model construction method. Therefore, it is necessary to also verify the effectiveness of this approach.*

Methods useful for datasets with interaction among variables, such as CNS and C4.5, are expected to be effective in variable selection for financial statement data. In this analysis, CFS, which is said to have decreased accuracy when there is interaction among variables, obtained much lower accuracy for certain datasets. If stepwise methods do not consider the interaction, they also have possibilities of decreasing prediction accuracy. In order to achieve our purpose, many issues remain in this paper because this is the first stage for the verification of effectiveness of a data-driven approach. In this study, we constructed linear models with logistic regression. Thus, it was difficult for a subset with variable selection methods like C4.5 to obtain sufficient improvement effect on accurate

prediction. In addition, as was also pointed out for the study of Ou and Penman, the grounds have not been shown for the validity of logit model construction for earnings prediction⁴). In future works, it is necessary to verify the effectiveness of this approach by performing model selections using data mining and machine learning methods such as neural network and naive Bayes. Furthermore, we need to verify the significance and applicability of this study through the analysis of total results obtained by both variable selection and model selection. (Iwasaki, 2016)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu kumpulan data dari data angka-angka seperti neraca, laba rugi dan arus kas.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan neraca, laba rugi, dan arus kas serta dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan objek yang akan di bahas.

Menurut (Sunyoto, 2011) data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya, yaitu mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Data sekunder tersebut merupakan laporan keuangan perusahaan, yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan 6 tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Teknik dokumentasi

Data ini diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id> dengan mengambil data laporan keuangan dan laporan tahunan dari PT. Indosat, Tbk

2. Teknik Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, disertasi, dan sumber-sumber lainnya.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data yang telah diperoleh merupakan data mentah yaitu laporan keuangan PT. Indosat, Tbk periode 2013 sampai dengan periode 2018 yang akan di ukur menggunakan metode *trend* dan *common size* dengan menghitung pos-pos dari laporan neraca, laba rugi, dan arus kas menjadi dalam bentuk persentase.

Tabel 3.1
Teknik Pengolahan Data

Alat Pengukuran	Indikator	Skala
<i>Trend</i>	Perbandingan masing-masing pos Dalam satu tahun terhadap tahun Sebelumnya	Presentase
<i>Common Size</i>	Proporsi masing-masing pos dari Jumlah total dalam laporan keuangan	Presentase

Sumber: Konsep pengukuran yang disesuaikan untuk penelitian (2019)

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis laporan keuangan terdiri dari penelaahan atau mempelajari dari hubungan dan tendesi atau kecenderungan untuk menentukan posisi laporan keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Metode dan teknik analisis digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan, sehingga dapat diketahui perubahan dari masing-masing pos tersebut. Tujuan dari setiap metode dan teknik analisa adalah untuk menyederhanakan data sehingga lebih di mengerti.

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis sebagai berikut:

1. Analisis *trend*

Analisis *trend* adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan dari beberapa periode yang berbeda untuk melihat perubahan-perubahan kekayaan perusahaan, modal kerja netto dan kas perusahaan. Dari analisis-analisis perubahan ini dapat diketahui sumber pendanaan perusahaan dari periode satu ke periode yang lainnya.

2. Analisis *common size*

Analisis *common size* adalah analisis dengan membandingkan antara masing-masing pos dalam laporan keuangan periode berjalan atau periode yang satu dengan periode yang lainnya dengan jumlah total pada laporan keuangan yang sama sehingga dapat diketahui keadaan keuangan mendapatkan hasil pada periode itu.

- a. Pada laporan neraca, total aktiva (aset/harta) ditetapkan sebagai parameter masing-masing pos yang membentuk aktiva, dan total pasiva

(liabilitas dan ekuitas) ditetapkan sebagai parameter untuk masing-masing pos yang membentuk pasiva.

- b. Pada laporan laba/rugi *total revenue* ditetapkan sebagai parameter masing-masing pos dalam laporan laba/rugi.
- c. Pada laporan arus kas, total kas masuk ditetapkan sebagai parameter untuk masing-masing pos yang membentuk kas masuk, baik itu dari segi aktivitas operasional, investasi maupun pendanaan, dan total kas keluar ditetapkan sebagai parameter untuk masing-masing pos yang membentuk kas keluar, baik itu dari segi aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan. Kemudian kas dan setara kas ditetapkan sebagai parameter dari masing-masing pos yang membentuk kas dan setara kas pada laporan arus kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati. (2010). *Manajemen keuangan lanjutan*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Andre. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, profitabilitas, dan leverage*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis lapoan keuangan (6th ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. (Adipramono, Ed.) (Ke-1). Jakarta: PT Grasindo.
- IAI. (2009). *Laporan keuangan (2nd ed.)*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Iwasaki, T. (2016). *Model selection for financial statement analysis*. Unuted Kingdom: York.
- Kamaludin. (2011). *Manajemen keuangan konsep dasar dan penerapannya*. Bansung: Mandar maju.
- kashmir. (2015). *Analisis Laporan keuangan*. (S. Empat, Ed.) (66th ed.). Jakarta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudelsee, M. (2019). Earth-Science Reviews Trend analysis of climate time series : A review of methods. *Earth-Science Reviews*, 190(December 2018), 310–322. <https://doi.org/10.1016/j.earscirev.2018.12.005>
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan (Liberty)*. Yogyakarta.

Prastowo. (2015). *Analisis Laporan Keuangan konsep dan aplikasi*. Yogyakarta:

STIM YKPN.

Rialdy, N. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Trend Sebagai*

Dasar Menilai. Medan: UMSU.

Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta:

Salemba Empat.

Sunyoto. (2011). *Metodologi penelitian (pertama)*. Jakarta: CAPS.

Tarore, H. S. (2018). *Analisis Common Size Statement Pada PT Asuransi*

Jiwasraya (persero) Cabang Kota Manado. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Wartoyo. (2013). *Analisis Common Size Terhadap Keuangan Bank Mandiri*

Syariah. Cirebon: IAIN Syeh Nurjati.

Wild. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Renu Alvian
Tempat / Tanggal Lahir : Cirebon, 02 Desember 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Hanjoyo Putro KM.09 Perumahan Graha Asri
Blok E Nomor 06 Tanjungpinang Kep. Riau
Nomor HP : 081261947047
Email : renualvian17@gmail.com
Nama Orang Tua : Mashuri & Suaedah
Riwayat Pendidikan : SD Negeri 1 Buyut
SMP Negeri 2 Gunung Jati
SMA Negeri 5 Cirebon
STIE Pembangunan Tanjungpinang